

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Guru (tenaga pendidik) merupakan faktor yang memegang peranan terpenting di dalam melaksanakan proses belajar mengajar, merancang, mengatur dan mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung.<sup>1</sup> Dalam fungsi sebagai pendidik, guru bertanggung jawab dalam memberikan arahan, bantuan dan berbagai fasilitas bagi berkembangnya siswa secara utuh dalam setiap proses pembelajarannya.<sup>2</sup> Tugas guru harus selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan terkendali.<sup>3</sup> Sukses tidaknya suatu pembelajaran mencapai target dan tujuan pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas guru. Dan untuk mengukur kualitas guru setidaknya dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil.<sup>4</sup>

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 yang mengatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>5</sup>

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru berperan sebagai pengelola pembelajaran, bertindak

---

<sup>1</sup> Wahyu Rejeki Handayani, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 7, Nomor 2, September 2014. h 95

<sup>2</sup> Izaak H. Wenno, *Logika*, Volume 9. Nomor 1 Mei 2011.h.2

<sup>3</sup> Sutrisna Wibawa (FBS UNY), *Penelitian Tindakan Kelas*. Bahan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah/ Jawa. 2014,h. 1 ( 4 April 2015)

<sup>4</sup> M. Walid Mudri, *Jurnal Falasifa*. Vol.1 No. 1 Maret 2010.h.112

<sup>5</sup> Lembaga Negara RI, *Undang Undang Pendidikan Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta; Depdiknas, h. 2-3

selaku fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.<sup>6</sup> Kompetensi yang harus dimiliki setiap calon guru yaitu kemampuan melaksanakan program pengajaran. Keterampilan dasar mengajar guru diperlukan agar dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran.<sup>7</sup> Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, bahwa “Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat taraf perkembangan siswa serta memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran.<sup>9</sup>

Guru sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di setiap jenjang sekolah, dan dituntut untuk lebih kreatif dalam meningkatkan prestasi belajar

---

<sup>6</sup> Saryati, *Jurnal Administrasi Pendidikan Halaman 669 - 831*, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014, h. 1

<sup>7</sup> Mulyatun, *Jurnal Phenomenon*, Volume 4 Nomor 1, Juli 2014. h 80

<sup>8</sup> *Peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru*, (Lembaran Negara RI 2008), hal 194

<sup>9</sup> Nina Rifa'atul Azizah. *Studi Deskriptif Tentang Kemampuan Guru Rumpun Pai Dalam Menerapkan 8 Keterampilan Mengajar Bagi Guru Mts Mu'alimin Mu'alimat Rembang Tahun Ajaran 2010-2011*.h. 3

siswa.<sup>10</sup> Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang lebih efektif dan efisien, serta merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar.<sup>11</sup> Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang dipahami sebelumnya, dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat digunakannya termasuk sikap tertentu yang mereka miliki. Sebaliknya seorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki.<sup>12</sup>

Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa, hal, tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan, seorang guru dituntut memiliki keterampilan mengajar. Dengan demikian keterampilan mengajar harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>13</sup>

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tentu tidak lepas dari suatu masalah yang akan dihadapi guru maupun siswa, maka gejala negatif suatu penghalang dan kesulitan yang sangat menonjol dalam proses belajar mengajar

---

<sup>10</sup> Ibnu Sodiq, Cahyo Budi Utomo. *Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru SMA Di Kabupaten Kendal Melalui Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*. 2014, h. 5

<sup>11</sup> Roestiyah. N.K. *Masalah Ilmu Keguruan*, Cet III. Jakarta: Bina Aksara. 1989. h. 15

<sup>12</sup> Thia MK. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Pesantren IMMIM Makassar*. 2014. ( tgl 4 April 2015)

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif* (PT Rineka Cipta. Jakarta 1997) h. 129

adalah rendahnya keterampilan dalam mengembangkan pengajaran.<sup>14</sup> Dalam proses belajar mengajar banyak metode-metode yang dapat digunakan dalam rangka penyampaian suatu bidang studi. Namun metode-metode yang telah ada kadang-kadang tidak menjamin suatu keberhasilan semua tergantung pada guru bagaimana memilih suatu metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan atau saat berlangsung proses belajar mengajar dan kemampuan seorang guru dalam menganalisa semua metode dan penguasaannya.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi, masi banyak ditemukan guru di sekolah-sekolah hanya menggunakan beberapa keterampilan mengajar saja dalam proses belajar mengajar. Keterampilan mengajar, seperti 1) keterampilan bertanya, 2) memberi penguatan, 3) mengadakan variasi, 4) menjelaskan, 5) membuka dan menutup pelajaran, 6) membimbing diskusi kelompok kecil, 7) mengelola kelas, serta 8) mengajar kelompok kecil dan perorangan. Terutama di SDN 1 Mowila sebagian guru dalam proses belajar mengajar keterampilan mengajarnya tidak dikembangkan seperti keterampilan menjelaskan, mengelola kelas, dan mengadakan variasi. Tentu hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran guru akan pentingnya keterampilan mengajar yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Keterampilan Mengajar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di SDN 1 Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan.**

---

<sup>14</sup> R. Umi Baroroh, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* ,Vol. 1, No. 1 Mei - Oktober 2004. h.3

<sup>15</sup> Soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. (Cet.1 Surabaya. Usaha Nasional. 1993).h. 178

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan Mengajar Guru di SDN 1 Mowila Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan .
2. Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di SDN 1 Mowila Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Keterampilan Mengajar guru di SDN 1 Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan ?
2. Bagaimana Usaha Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di SDN 1 Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan?

#### D. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan kesalah pahaman para pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini; *Keterampilan Mengajar Guru Dalam Proses Belajar Siswa di SDN 1 Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan*”, adapun definisi operasional hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu pekerjaan tertentu.
2. Keterampilan mengajar seorang guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan perannya dalam proses pembelajaran yang merupakan syarat mutlak agar guru dapat mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran sesuai tujuan yang telah ditetapkan..
3. Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

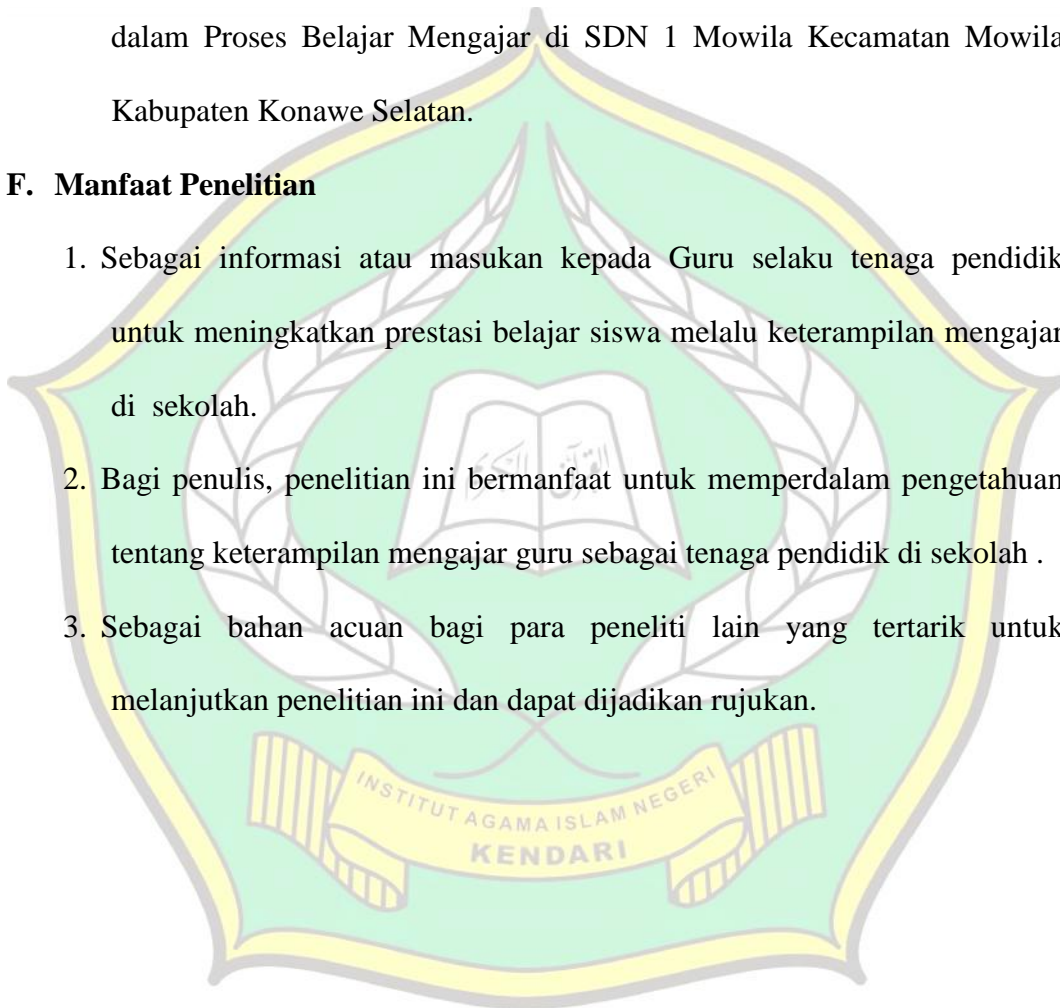
Dari definisi operasional di atas, dapat disimpulkan bahwa : keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar di SDN 1 Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan menjadi sangat penting. Sudah menjadi syarat mutlak guru memiliki keterampilan mengajar karena dalam proses belajar mengajar guru yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Dan Keberhasilan siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru sangat tergantung pada keterampilan seorang guru tersebut dalam mengajar.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Keterampilan Mengajar Guru di SDN 1 Mowila Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui Usaha Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SDN 1 Mowila Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi atau masukan kepada Guru selaku tenaga pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui keterampilan mengajar di sekolah.
2. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan tentang keterampilan mengajar guru sebagai tenaga pendidik di sekolah .
3. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dan dapat dijadikan rujukan.



## G. Kajian Relevan

Sebelum penulis menyusun dan melakukan suatu penelitian terkait “keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar di SDN 1 Mowila kec. Mowila kab. Konawe selatan”. Telah diadakan pengamatan dan penelusuran lebih awal, dan sejauh penelusuran yang dilakukan penulis, maka penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Pertama, dalam skripsi saudara Rahim, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo yang berjudul “*kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato*”. Skripsi ini menjelaskan tentang Kemampuan mengajar oleh guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran IPS yang menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam belajar menanggapi dengan jawaban pertanyaan guru pada saat pembelajaran karena guru menerapkan kemampuan mengajar yang interaktif kepada siswa. Keterampilan bertanya dasar telah dilakukan oleh guru akan tetapi guru lebih cenderung langsung melakukan pemindahan giliran tanpa memberikan kesempatan waktu berfikir kepada siswa. Adapun Keterampilan bertanya lanjutan guru memberikan pertanyaan dengan membuat kondisi kelas dalam suasana menyenangkan agar terjadinya interaksi antar siswa, begitu pula selalu



memberikan contoh pada pertanyaan dan membuat kesimpulan akhir dari jawaban pertanyaan agar semua siswa menyepakati hasil jawaban pertanyaan tersebut.<sup>16</sup>

Kedua, dalam skripsi saudari Ririn Potabuga, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. "*Keterampilan Guru Menerapkan Metode Dalam Pembelajaran PKN Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo*" skripsi ini menjelaskan tentang Keterampilan guru menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran yakni memvariasikan metode ceramah dengan metode pembelajaran lain seperti metode tanya jawab, diskusi dan penugasan serta dengan penguasaan guru terhadap langkah metode ceramah yang dapat membantu guru untuk penerapan metode ceramah dalam pembelajaran PKN dan faktor pendukung pada penerapan metode ceramah dalam pembelajaran PKN yakni dengan menggunakan media sebagai alat bantu guru.<sup>17</sup>

Ketiga, dalam skripsi Saudari Mulyatun, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. "*Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia (Studi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Kimia)*". Skripsi ini menjelaskan Keterampilan dasar mengajar Mahasiswa Tadris Kimia pada pelaksanaan PPL secara keseluruhan adalah baik, Keterampilan dasar mengajar mahasiswa Tadris Kimia yang paling menonjol adalah keterampilan

---

<sup>16</sup> Sawiyah Rahim, *Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. h.2. (online) [email :sawiyah@yahoo.com](mailto:sawiyah@yahoo.com).

<sup>17</sup> Ririn Potabuga, *Keterampilan Guru Menerapkan Metode Dalam Pembelajaran PKN Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. h.1

memberi penguatan sedangkan keterampilan yang paling rendah adalah keterampilan mengadakan variasi.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti, yaitu :

Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada bidang kajiannya, terutama dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru atau pendidik. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyatun mengkaji tentang Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia (Studi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Kimia) sedangkan penelitian ini mengkaji tentang keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Potabuga mengkaji tentang Keterampilan Guru Menerapkan Metode Dalam Pembelajaran PKN Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batuda Pantai Kabupaten Gorontalo sedangkan penelitian ini mengkaji tentang keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahim mengkaji tentang “kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. sedangkan penelitian ini mengkaji tentang keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan sejauh mana pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawab guru sebagai pendidik

---

<sup>18</sup> Mulyatun, *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia (Studi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Kimia)*, Jurnal Phenomenon, Volume 4 Nomor 1, Juli 2014.

meningkatkan keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar. Dengan memahami masalah pokok yang ingin dikaji dalam penelitian ini, maka dapat ditegaskan bahwa penelitian ini bukanlah pengulangan dari apa yang diteliti oleh peneliti sebelumnya dan penelitian ini bukan merupakan plagiat.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hakekat Keterampilan Mengajar Guru

##### a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”, Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional. Sedangkan mengajar adalah “melatih”.<sup>1</sup> DeQueliy dan Gazali mendefinisikan mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Definisi yang modern di Negara-negara yang sudah maju bahwa “*teaching is the guidance of learning*”.<sup>2</sup> Mengajar adalah bimbingan kepada siswa dalam proses belajar.<sup>3</sup> Howard berpendapat bahwa mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*.<sup>4</sup> Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. Ke-4, Edisi Ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 17

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 30

<sup>3</sup> *Ibid.* h.30

<sup>4</sup> *Ibid.* h.32